

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak mempunyai hak yang bersifat asasi, sebagaimana yang dimiliki orang dewasa hak asasi manusia (HAM), pemberitaan yang menyangkut hak anak tidak segenar sebagaimana hak-hak orang dewasa atau isu yang menyangkut hak anak. Perlindungan hak anak tidak banyak pihak yang turut memikirkan dan melakukan langkah-langkah konkrit. Demikian juga upaya untuk melindungi anak-anak yang dilanggar hak-haknya, negara, orang dewasa atau bahkan orangtuanya sendiri kurang menaruh perhatian akan kepentingan masa depan anak. Padahal anak merupakan belahan jiwa, gambaran dan cermin masa depan, asset keluarga, agama, bangsa dan negara. Diberbagai Negara dan berbagai tempat di negeri ini, anak-anak justru mengalami perlakuan yang tidak semestinya, seperti kekerasan, dieksploitasi dengan dijadikan alat pemuas seks orang dewasa maupun pekerja anak, diterlantarkan, anak jalanan dan korban perang atau konflik bersenjata.

Di Indonesia pelanggaran hak-hak anak baik yang tampak mata maupun tidak tampak mata, menjadi pemandangan yang lazim dan biasa diberitakan si media massa, seperti mempekerjakan anak baik di sektor formal maupun informal, eksploitasi hak-hak anak. Upaya mendorong prestasi yang terlampau memaksakan kehendak pada anak secara berlebihan, atau untuk mengikuti berbagai kegiatan belajar dengan porsi yang melampaui batas kewajaran agar mencapai prestasi seperti yang diinginkan orangtua.

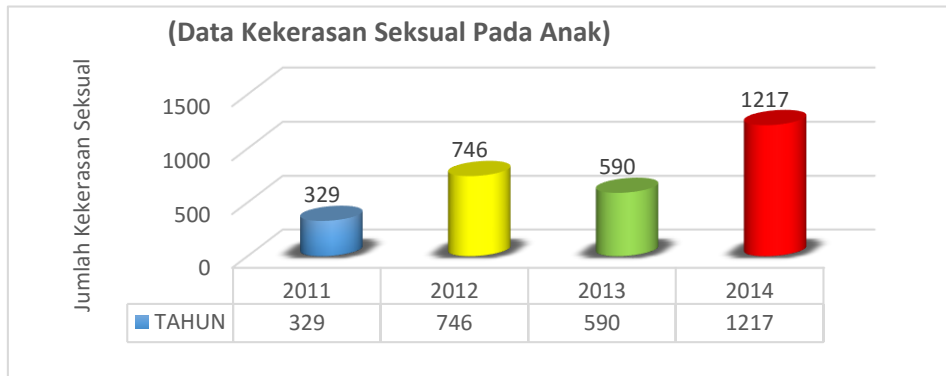
Sering dijumpai perilaku anak yang dikategorikan sebagai anak nakal atau melakukan pelanggaran hukum, tapi tidak mendapat perlindungan hukum sebagaimana mestinya dalam proses hukum. Hak-hak yang mereka miliki diabaikan begitu saja dengan perlakuan yang tidak manusiawi oleh pihak tertentu dan kadang kala dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk mencari keuntungan diri sendiri, tanpa peduli bahwa perbuatannya telah melanggar hak-hak anak.

Kekerasan Seksual terhadap anak adalah pelibatan anak dalam kegiatan seksual, dimana ia sendiri tidak sepenuhnya memahami atau tidak mampu memberi persetujuan, atau oleh perkembangannya belum siap atau tidak dapat memberi persetujuan, atau yang melanggar hukum atau pantangan masyarakat. Adapun jenis aktifitas seksual yaitu kontak fisik, seperti : menyentuh, fondling (oral kontak dada atau genital), memasukan jari atau benda ke vulva atau anus (masturbasi, ejakulasi pada anak, *intercourse vaginal-anal* atau oral), persetubuhan, kontak genital lain (*intracrucal*, menempelkan penis pada bagian badan anak) dan prostitusi.¹

Banyak kasus pedofilia di Indonesia menunjukkan anak-anak rentan menjadi korban. Lemahnya kendali sosial masyarakat dituding menjadi penyebab maraknya kasus pedofilia. Sementara, kriminolog dari Universitas Indonesia Ronny Nitibaskara mengatakan penegakan hukum pada pelaku kejahatan seksual pada anak masih sangat lemah. Menurutnya pelaku seharusnya mendapatkan hukum yang lebih berat.

¹ Sumber: *Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)*. Diakses pada tanggal 30 Desember 2014

Penulis mendapatkan data mengenai jumlah kasus Kejahatan seksual anak dibawah usia yang di dapatkan dari Komisi Perlindungan Anak (KPAI) selama periode tahun 2011- Desember 2014.

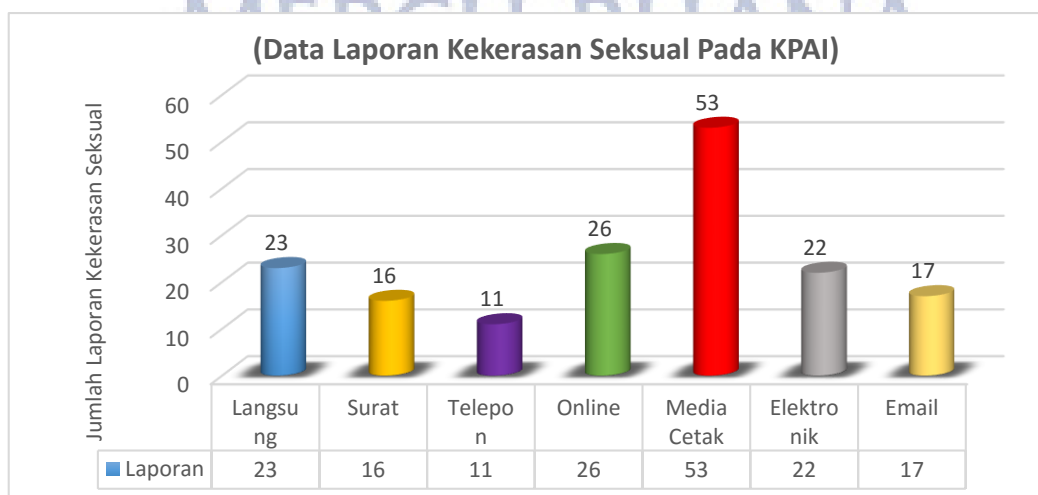


Sumber : Pengaduan dan Pemantauan KPAI, Tahun 2014

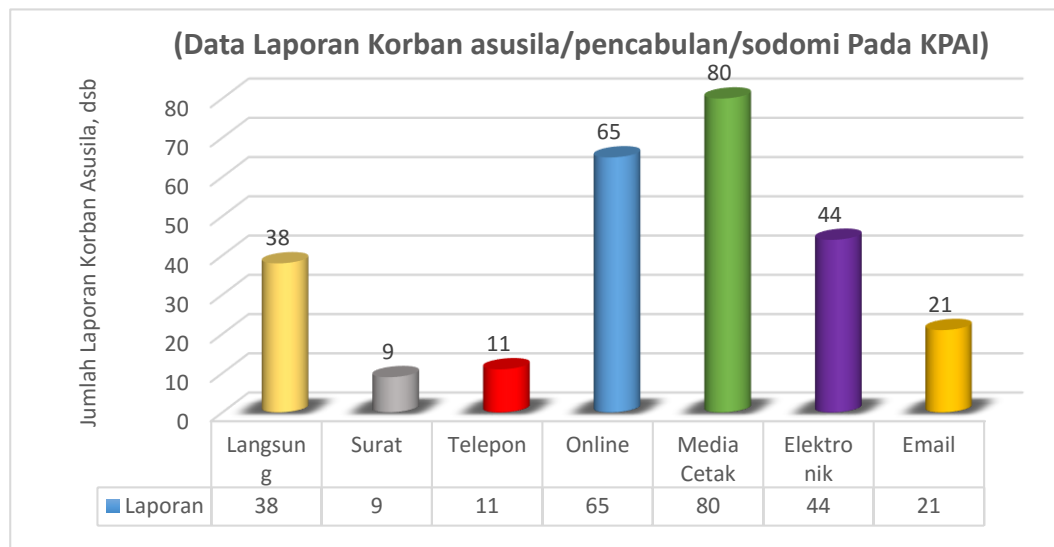
Analisis :

- ❑ Terjadi peningkatan kasus kekerasan seksual 417 kasus dari tahun 2011-2012.
- ❑ Terjadi penurunan kasus kekerasan seksual 221 kasus dari tahun 2012-2013.
- ❑ Jumlah kasus dari Januari hingga Desember tahun 2014 sebanyak 1217 kasus. Apabila tidak dilakukan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual pada anak dengan serius maka dikhawatirkan akhir tahun 2015 kasus kekerasan seksual pada anak dapat mencapai lebih dari 1500 kasus.

Pada tahun 2014 jumlah laporan mengenai tindak kejahatan seksual sebanyak **1217** laporan. Adapun laporannya sebagai berikut:²



² Ibid



Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) adalah Lembaga Negara Independen yang kedudukannya setingkat dengan komisi Negara yang dibentuk berdasarkan amanat Keppres UU No.35 tahun 2014 tentang perlindungan anak. Lembaga ini bersifat independen, tidak boleh dipengaruhi oleh siapa dan darimana serta kepentingan apapun, kecuali satu yaitu “demi kepentingan terbaik bagi anak” seperti diamanatkan oleh CRC (KHA) 1989. Dasar pembentukan Lembaga Negara di Indonesia terbagi pada tiga macam, pertama berdasarkan UU 1945 seperti, KPU, TNI, POLRI, Kementerian dan lain-lain. Kedua, lembaga Negara yang berdasarkan atas undang-undang, seperti: Komisi Perlindungan Anak Indonesia, Komisi Yudisial, KPPI, dan lain-lain. Ketiga, lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan dibawah undang-undang. Lembaga yang berdasarkan perintah UU itu adalah lembaga independen. Lembaga independen sendiri merupakan lembaga yang berdiri sendiri tanpa campur tangan pemerintah. Adapun latarbelakang dibentuknya Lembaga independen adalah, adanya dinamika masyarakat untuk mewujudkan demokratisasi, akibat kurang kepercayaan masyarakat pada lembaga yang

ada, serta adanya semangat transparansi sebagai sarana terciptanya hubungan yang harmonis antara pemerintah dengan masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah. Tugas Lembaga independen ini adalah untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan publik yang bebas dari campurtangan politik.³

Dalam penyusunan Skripsi ini saya ingin membuat sebuah iklan layanan masyarakat mengenai tindak kejahatan seksual dibawah usia dewasa untuk menghimbau dan merubah *mindset* orangtua agar lebih waspada dalam menjaga anaknya. Dilihat dari perkembangannya sejak tahun 2011 – 2014 kian marak korban kejahatan seksual yang bertambah dan berujung kematian usia dini. Oleh karena itu peneliti ingin membuat suatu karya Visualisasi yang bisa menghimbau dan merubah *mindset* peranan orangtua agar bisa membentengi dan mengawasi anaknya.

Kejahatan seksual pedofilia sudah makin banyak dan merambah terutama di Indonesia, karena penyakit seperti ini sulit kemungkinan untuk bisa diketahui oleh orang pada umumnya. Maka dari itu kenali penyakit seorang yang mempunyai penyakit pedofilia akan kehausan pada seksnya.

Periklanan merupakan kegiatan atau proses penyampaian pesan paling banyak mempengaruhi *audience*. Terutama dengan iklan media *audio Visual* dipasang di *youtube* melalui iklan layanan masyarakat. Karena media online memiliki kelebihan cepat dalam menyebarkan berita atau pesan dan dengan media online masyarakat dapat dengan mudah memahami berita atau pesan yang disampaikan. Selain itu, *youtube* terjangkau luas dan

³ Ibid2

pada umumnya hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia menggunakan media online. Karena pesan yang disampaikan merupakan suatu informasi yang penting. Untuk itu memerlukan media yang pada umumnya dapat dinikmati atau sering dilihat oleh masyarakat luas yaitu *youtube*, baru kemudian penulis akan menambahkan media-media pendukung.

Iklan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Departemen Sosial, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dibidang perlindungan anak lainnya sebagai sarana perlindungan anak dibawah usia dewasa agar tidak bertambah setiap tahunnya khususnya di daerah kota Jakarta. Dan mendapat pembelajaran bagi orangtua agar dapat mengenali ciri-ciri seseorang yang mempunyai penyakit seksual pedofilia.

Disini penulis akan mencoba menyampaikan pesan atau informasi tentang permasalahan kejahatan seksual yang terjadi diberbagai daerah di Indonesia yang diperkirakan akan terus terjadi apabila tidak segera ditangani, melalui media audio visual untuk dipasang di media *Online* seperti *youtube* melalui iklan layanan masyarakat. Karena media online memiliki kelebihan dan tergolong cepat dalam penyebaran berita ke masyarakat. Medi online juga mempunyai audio visual yang memudahkan para audiensnya untuk memahami berita. Ditambah lagi media online seperti *youtube* terjangkau luas, dan pada umumnya hampir seluruh masyarakat menggunakan media online. Dan kekurangan dari media online ini yaitu hanya tidak dapat secara langsung berkomunikasi apa yang sudah di tayangkan. Karena pesan yang disampaikan merupakan

komunikasi satu arah yang tidak mendapatkan *feedback* atau melakukan interaksi secara langsung.

Iklan Layanan Masyarakat merupakan aktivitas periklanan yang berlandaskan gerakan moral. Iklan layanan masyarakat mengemban tugas mulia dalam membangun masyarakat melalui pesan-pesan sosial yang dikemas secara kreatif dengan pendekatan simbolis. Namun, muatan verbal dan pesan visual yang dituangkan didalam iklan layanan masyarakat belakangan ini terlalu banyak. Secara Visual, desain yang disajikan pun menjadi jelek, tidak komunikatif, kurang ceras dan terkesan menggurui. Akibatnya, masyarakat luas yang menjadi target audience dari iklan layanan masyarakat tersebut dengan serta merta akan mengabaikan pesan sosial yang disampaikan oleh iklan layanan masyarakat tersebut.

Iklan Layanan Masyarakat adalah salah satu upaya untuk mempersuasi masyarakat dengan cara mengajak dan menghimbau mereka untuk mengerti, menyadari, turut memikirkan, serta menempatkan posisinya agar tidak larut dan terjerumus dengan permasalahan.

Art directing adalah kegiatan mengkoordinasi, mempersiapkan kebutuhan lapangan, melaksanakan eksekusi rancangan desain tata artistik atau gambar yang telah dipersiapkan. Seluruh proses penyediaan material artistik mulai dari persiapan hingga berlangsungnya perekaman gambar dan suara saat proses produksi menjadi tanggung jawab seorang art director.

Maka dari itu, dalam produksi sebuah iklan, *art director* merupakan salah satu hal yang cukup penting. Karena apa yang dibayangkan oleh seorang *copywriter* belum tentu mampu diterima dengan baik oleh khalayaknya. Seorang *art director* juga diperlukan untuk mengartikan dan memaknai setiap tampilan yang dihasilkan sehingga khalayak yang dituju mampu memahami pesan dari tayangan yang disaksikan.

Sebuah team kreatif terdiri dari *art director*, *graphic designer*, *typographer*, *copywriter*, dan *visualizer*, yang umumnya dikepalai seorang *creative director*. Tahap awal pembuatan suatu konsep kreatif dimulai dengan *brain storming*, yang kemudian diwujudkan dalam visualisasi kreatif. Sebuah iklan harus menyajikan pesan penjualan yang paling persuasive dan kuat.

Sebuah desain atau *layout* iklan yang dirancang oleh tim kreatif harus memberi dukungan yang efektif terhadap penampilan kata-kata. Ilustrasinya harus memberi tekanan dan dukungan, dan tipografinya harus menjadikan copy iklan terbaca dan memberi penekanan bilamana diperlukan.⁴

1.2 Perumusan Rancangan

Dari penjabaran pada latar belakang di atas, serta untuk memberikan arahan tentang penelitian yang akan di lakukan, maka rumusan masalah yang di buat yaitu bagaimana membuat iklan layanan masyarakat yang kreatif dalam menghimbau kepada

⁴ Freddy Rangkuti, Strategi Promosi yang kreatif & Analisis Kasus Intergrated Marketing Communication, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010, hal. 171.

ranah pendidikan dan orang tua untuk menangani fenomena pedofil di lingkungan pendidikan.

1.3 Pembatasan Perancangan

Pembatasan perancangan pada iklan layanan masyarakat ini terletak pada penggunaan media dan proses kreatifnya, yaitu media *Online* yaitu *Youtube*. Penggunaan media iklan layanan masyarakat tersebut hanya pada *Youtube* kemudian proses kreatifnya akan lebih dalam membahas tentang isi pesan dan cerita iklan yang nantinya akan di buat yang sesuai dengan pesan yang ingin di sampaikan. Tidak hanya itu karya yang akan penulis buat ini nantinya akan digunakan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) untuk digunakan sebagai media komunikasi mereka. Ide besar cerita pada proses rancangan ini nantinya akan menunjukkan bagaimana seorang pelaku pedofil melakukan aksinya dengan membujuk korbannya dengan mengajak serta merayu dengan barang atau uang.

Pembatasan perancangan ini merujuk kepada *job desk* art directing, yaitu meliputi

Praproduksi

1. Membuat sketsa awal
2. Menuangkan sketsa menjadi rancangan desain
3. Menentukan *color pallete*
4. Menentukan type huruf
5. Menentukan konsep secara integral

6. Merancang biaya artistik

Produksi

1. Menjadwalkan pembagian shoot
2. Membuat *setting* dan *property*
3. Menjaga kontinuitas artistik

Pascaproduksi (pertanggung jawaban tata artistik)

1.4 Maksud dan Tujuan

Perancangan iklan layanan masyarakat ini dimaksudkan untuk mengajak orang tua dan lembaga pendidikan agar selalu mewaspadai tindak kejahatan seksual yang kian marak terjadi di lingkungan pendidikan. Perancangan iklan layanan masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian dan pengawasan terhadap anak di bawah usia dewasa.

1.5 Manfaat

Manfaat dari perancangan ini adalah menciptakan iklan layanan masyarakat yang kreatif agar bisa menarik perhatian masyarakat luas, khususnya orangtua dan lembaga pendidikan yang kemungkinan akan menerapkan maksud dan tujuan dari isi iklan layanan masyarakat ini.

1.5.1 Manfaat Akademis

Dengan adanya perancangan iklan layanan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan efek yang baik terhadap dunia pendidikan khususnya ilmu komunikasi pemasaran dan periklanan mengenai pembuatan ide yang kreatif dan menarik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Perancangan iklan layanan masyarakat ini diharapkan mampu memberikan gambaran kreatif bagi mahasiswa/i komunikasi pemasaran dan periklanan, sehingga dikemudian hari mereka mampu membuat iklan layanan masyarakat yang menarik dan bernuansa baru. Perancangan iklan layanan masyarakat ini dengan menggunakan media televisi dan media *online* ini diharapkan mampu membawa dampak dan *feedback* yang positif di tengah-tengah masyarakat yang melihatnya, khususnya orangtua dan lembaga pendidikan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA